

Peranan Wanita Dalam Pembangunan Perekonomian Keluarga

Elisabeth Simangunsong¹, Imelda R. Purba², Roslinda Sagala³, Kristina Bangun⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas

Email: elisabeth081966@gmail.com

Keywords:

peranan, wanita,
pembangunan,
perekonomian,
keluarga

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mengambil tempat dikelurahan Babura, kecamatan Medan Sunggal. Adapun judul pengabdian ini adalah Peranan wanita dalam pembangunan Perekonomian. Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan kepada ibu PKK karena ibu PKK rutin bertemu sekali sebulan sehingga lebih mudah untuk dikumpulkan. Kelurahan Babura merupakan suatu tempat yang berada dikecamatan medan sunggal kurang lebih 10 km dari kota medan. Masyarakat dikelurahan babura ini bervariasi. Para wanita di kelurahan ada yang berdagang, Ibu Rumah Tangga, dan pegawai swasta. Pendidikan mereka juga sangat bervariasi, SD, SMP DAN SMA Sangat jarang yang Sarjana. Peran wanita dalam pembangunan ekonomi masih kurang dimengerti para wanita di daerah ini. Sebagai ibu rumah tangga mereka hanya fokus kepada keluarga saja, terutama terhadap urusan anak dan suami. Mereka belum pernah mendapat penyuluhan tentang peran wanita sebagai sumber daya manusia dalam pembangunan perekonomian. Pada hakekatnya wanita mampu berperan dalam meningkatkan perekonomian. Para wanita dengan segala kelebihannya dapat mengembangkan kemampuan nya untuk meningkatkan perekonomian mereka. Misalnya : yang pintar memasak dapat mengembangkan sebagai tambahan penghasilan mereka. Membuat kerajinan tangan juga dapat dikembangkan sebagai tambahan penghasilan mereka. Kesemuanya ini pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian mereka. Dengan pelatihan dan penyuluhan yang diberikan mereka semakin mengerti bagaimana mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam meningkatkan perekonomian . Metode kegiatan ini adalah penyuluhan dengan cara ceramah. Membagi-bagikan makalah kepada para peserta yang hadir sehingga mereka dapat membaca dan mendengar ceramah dengan baik. Penyuluhan ini dapat bermanfaat bagi mereka agar mereka semakin mengetahui peran wanita dalam pembangunan perekonomian. Pembangunan perekonomian dapat dimulai dari rumah, tidak hanya harus menjadi karyawan pegawai di suatu kantor perusahaan. Setelah ceramah, dilakukan tanya jawab dengan peserta yang hadir . Dari hasil kegiatan dapat dilihat bahwa para wanita dikelurahan ini sangat antusias dan tertarik dengan kegiatan ini. Hal ini kelihatan dari tanya jawab yang berlangsung selama kegiatan, mereka mengharapkan agar kegiatan ini berkesinambungan. Dari penyuluhan ini dapat disimpulkan bahwa para wanita mulai

mengerti peranan mereka dalam meningkatkan perekonomian mereka.matan

PENDAHULUAN

Wanita merupakan makhluk yang diciptakan dengan berbagai kelebihan. Sejak kemerdekaan Indonesia diproklamlirkan , wanita menjadi tumpuan pembangunan bangsa ini. Peran wanita sebagai pembela tanah airpun tidak dapat dipungkiri lagi kebenarannya, demikian juga peranannya bagi pembangunan.

Berdasar data statisitik penduduk, jumlah perempuan di Indonesia sebanyak 50,35% total penduduk. Hal ini berarti di Indonesia jumlah perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Dengan jumlah perempuan yang demikian besar makan potensi perempuan perlu lebih diberdayakan sebagai subyek maupun obyek pembangunan bangsa. Peranan strategie perempuan dalam menyukkseskan pembangunan bangsa dapat dilakukan salah satunya melalui peranan wanita dalam pembangunan perekonomian. Menjadi wanita yang memiliki banyak peran tidaklah semudah yang dibayangkan. Diperlukan ketrampilan ketrampilan atau pengetahuan tambahan yang dapat menunjang peran mereka.Wanita yang yang bekerja tidak hanya untuk mengisi waktu luangnamun mereka juga ingin membangun dan meningkatkan perekonomian keluarganya.

Para wanita di daerah ini kebanyakan adalah ibu rumah tangga. Dikarenakan mereka adalah ibu rumah tangga mereka beranggapan bahwa mereka tidak mempunyai penanan dalam pembangunan perekonomian keluarga. Para bapaklah yang mencari nafkah dan itu artinya para bapaklah yang berperan dalam perekonomian. Padahal ini adalah anggapan yang kurang tepat.Setiap orang berperan dalam meningkatkan perekonomiannya. Mereka sendirilah yang harus berusaha untuk menaikkan atau tidak taraf hidup ekonomi mereka.

Menurut Sajogyo (2000) peran atau peranan didefinisikan sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu harapan-harapan tersebut merupakan hubungan dari norma sosial dan oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peranan itu ditentukan oleh norma-norma didalam masyarakat.

Tingkat keberhasilan perekonomian salah satu dipengaruhi sumber daya manusianya dengan meningkatkan kualitas mereka melalui proses belajar. Proses belajar yang dimaksud bukan harus duduk di bangku sekolah formal tetai apat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti pertemuan secara informal, penyuluhan dan lain-lain.Pembangunan perekonomian mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memberikan informasi tentang pemahaman akan kemajuan tehnologi dan informasi yang maraknya dapat diakses melalui media cetak maupun media elektronik.

DASAR TEORI

Sejak tahun 1950-an berbagai cara pendekatan terhadap pembangunan diperuntukkan bagi wanita dalam setiap keraangka dasar teoritis maupun dalam perencanaan serta praktek pembangunan. Pembangunan sebagai upaya terencana untuk meningkatkan mutu kehidupan dan kesejahteraan penduduk negara-negara berkembang senantiasa mencurahkan perhatian terhadap peranan wanita. Terjadinya pergeseran tekanan terhadap wanita dari lingkungan reproduktif ke lingkungan produktif (Ihromi, 2000:176)

Peranan wanita pada dasarnya dilihat dari 3 hal :a.pola integrasi perempuan dalam produksi (nafkah) yang langsung menghasilkan,b.pola integrasi perempuan dalam hal pekerjaan produktif tidak langsung menghasilkan seringkali tercakup dalam proses reproduksi, c.partisipasi perempuan dalam proses pengambilan keputusan.

Status wanita dalam perekonomian keluarga di Indonesia tergolong cukup tinggi. Wanita memiliki suatu tanggungjawab untuk memberikan kontribusi dalam keluarganya. Tanggungjawab wanita itu berkembang dalam suatu istilah pada masyarakat terkait sumbangan pendapatan suami dan isteri dalam keluarga dengan istilah duwit lanang duwit wedok. Status yang demikian menjadikan peran wanita sebagai anggota keluarga menjadi penting terutama dalam membangun ekonomi keluarga (Abdullah, 2005: 200).

Pekerjaan yang dilakukan wanita meliputi kegiatan dibidang pertanian, berdagang, jasa. Kegiatan ini dilakukan semua wanita di kalangan mampu maupun yang tidak mampu. Jika dorongan bekerja pada wanita yang kurang mampu lebih banyak untuk menambah pendapatan keluarganya, jelas bahwa motivasi yang terdapat pada wanita yang mampu berbeda (Sajogjo, 2000: 302)

Wanita harus dilihat sebagai sumber daya manusia yang mempunyai hak dan kewajiban serta kesempatan sama dengan pria. Sebagai isteri wanita mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dengan pria guna menciptakan, membina dan membangun perekonomian demi tercapainya keluarga sehat, sejahtera dan bahagia.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ceramah disertai makalah yang diberikan kepada peserta PKK yang hadir di Kelurahan Babura, Kecamatan Medan Sunggal. Setelah selesai ceramah, dilanjutkan dengan tanya jawab antara peserta dengan pemakalah. Hasil penyuluhan ini secara kuantitatif tidak dapat diukur. Akan tetapi tanggapan para peserta yang hadir dalam kegiatan ini cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme mereka bertanya berkaitan dengan topik penyuluhan. Suatu hal yang sangat diharapkan oleh para peserta mereka ingin melakukan praktek nyata dalam menjalankan peranan wanita bagi pembangunan perekonomian keluarga. Kegiatan penyuluhan ini cukup berhasil, menurut peserta yang hadir mereka sangat puas dan peserta yang tidak hadir dapat bertanya pada mereka.



Gambar 1: Pemberian ceramah



Gambar 2: Peserta Ceramah



Gambar 3: bersama ketua PKK



Gambar 4. Bersama dengan Lurah Babura

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Dari hasil penyuluhan ini dapat disimpulkan:

1. Para warga masyarakat khususnya para wanita PKK di kelurahan Babura belum mengetahui apa manfaat penyuluhan ini diberikan kepada mereka
2. Para peserta mulai mengerti peranan wanita dalam meningkatkan perekonomian keluarga.
3. Pada umumnya pendidikan Wanita PKK ini bervariasi sehingga perlu melakukan pendekatan untuk meyakinkannya

Rekomendasi

Berkaitan dengan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, berikutnya akan dikemukakan saran:.

1. Supaya kegiatan ini lebih ditingkatkan lagi dengan memprogramkan 1 kali dalam 1 semester karena mereka menganggap perlu pengetahuan tentang peranan wanita dalam pembangunan perekonomian keluarga
2. Supaya di kelurahn ini diadakn pendidikan non formal yang lebih bervariasi dalam rangak menambah pengetahuan dan ketrampilan wanita untuk mampu membangun perekonomian keluarga ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdullah, 2005, **Sangkan Peran Gender**, Penerbit Pustaka Pelajar, Jakarta
- [2] Ihromi,T.O., 2000,Kajian Wanita Dalam Pembangunan, Penerbit Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- [3] P., Sajogyo 2000, **Peranan Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa**. Jakarta : CV Rajawali.
- [4] Soejono. Soekanto, 2005 , **Sosiologi Suatu Pengantar** ,UI PrEs, Jakarta
- [5] Dspac.Widyatama.ac.id/bistream/10364/bab2a.